

**LANSIA (LANJUT USIA) DI UPTD RUMOH SEUJAHTRA
GEUNASEH SAYANG**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

DIVA RAMADHANI

NIM. 210405018

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Kesejahteraan Sosial

Oleh:

DIVA RAMADHANI

NIM. 210405018

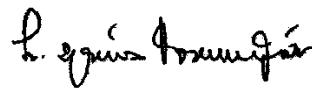
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D
NIP. 197702191998032001

Pembimbing II



Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.
NIP. 199007212020121016

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-I Ilmu dakwah
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh :
DIVA RAMADHANI
NIM.210405018

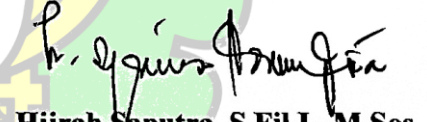
Pada Hari/Tanggal
Kamis, 14 Agustus 2025
20 Safar 1447 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

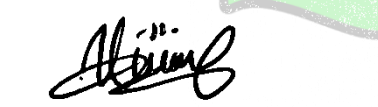
Ketua


Teuku Zulvadi, M.Kesos, Ph.D.
NIP. 198307272011011011

Sekretaris


Hijrah Saputra, S.Fil.L., M.Sos.
NIP. 199007212020121016

Penguji I


Dra. Munawiah, M.Hum.
NIP. 196806181995032003

Penguji II


Wirda Amalia, M.Kesos.
NIP. 198909242022032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Diva Ramadhani
NIM : 210405018
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Divia Ramadhani
210405018

ABSTRAK

Lanjut usia merupakan kelompok rentan yang seringkali mengalami berbagai masalah, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun kesehatan. Ketika dukungan dari keluarga dan lingkungan tidak lagi memadai, maka panti sosial menjadi alternatif perlindungan bagi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan lansia tinggal di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang serta mengetahui tanggapan mereka terhadap pelayanan yang diberikan di panti sosial tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari enam lansia yang tinggal di UPTD, serta pihak pengelola seperti pengasuh, staf pelayanan, dan kepala seksi penyantunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang menyebabkan lansia tinggal di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang, yaitu faktor ekonomi dan faktor keterlantaran. Lansia umumnya tidak memiliki penghasilan tetap dan tidak mendapat dukungan dari keluarga, serta ada yang tidak memiliki anggota keluarga sama sekali. Tanggapan lansia terhadap pelayanan di UPTD secara umum bersifat positif. Mereka merasa kebutuhan dasar telah terpenuhi, seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, serta kegiatan sosial dan spiritual. Namun demikian, sebagian lansia masih merasakan kesepian karena kurangnya hubungan dengan keluarga. Keberadaan UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan lansia yang berada dalam kondisi rentan. Namun demikian, aspek psikososial perlu lebih diperhatikan agar kesejahteraan lansia dapat tercapai secara menyeluruh, baik secara fisik maupun emosional.

Kata Kunci : *Lansia, UPTD RSGS, Faktor Penyebab, Pelayanan Sosial*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Lansia(Lanjut Usia) Tinggal di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sosok teladan sepanjang zaman yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju peradaban yang berlandaskan ilmu pengetahuan, akhlak, dan kemanusiaan.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua, yang telah menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, doa, dan dukungan yang tidak pernah putus, dan terima kasih karena selalu percaya kepada penulis.

Skripsi ini ditulis sebagai bentuk kontribusi akademik dalam memahami praktik dukungan sosial yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus dalam lingkungan pendidikan inklusi. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan hidup dan merasakan nikmatnya dalam menimba ilmu di bangku perguruan tinggi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Superhero dan panutan, ayah tercinta (Alm Salahuddin), terimakasih telah menjadi sosok yang selalu penulis banggakan, meski ayah telah lebih dulu dipanggil oleh yang maha kuasa ketika penulis masih berada di semester tiga, setengah perjalanan lagi sebelum melihat penulis menyelesaikan perkuliahan ini. Do'a dan semangat dari ayah yang dulu selalu mengajarkan arti tanggung jawab, mandiri dan kerja keras. Semoga pencapaian ini bisa menjadi hadiah kecil untuk ayah disana. Penulis yakin, dari kejauhan ayah melihat dengan senyum bangga.
3. Pintu surgaku, Ibu tersayang. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu menjadi penyemangat penulis dan sandaran terkuat dalam menghadapi kerasnya dunia. Ibu adalah kekuatan yang tak pernah padam, yang terus memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, bahkan ketika ayah telah tiada dan tidak lagi menemani. Terima kasih karena telah berjuang dalam segala keterbatasan dan rasa sakit, tetap kuat di tengah segala cobaan, dan tidak pernah berhenti mendoakan serta mendampingi anak-anakmu. Penulis sangat bersyukur memiliki ibu yang begitu luar biasa, yang menjadi alasan utama penulis tetap bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini.
4. Ibu Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan berbagai arahan, bimbingan, serta dukungan administrasi dan akademik selama penulis menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
6. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D sebagai Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Ibu Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D selaku pembimbing I dan bapak Hijrah Saputra, S.Fil., M.Sos., selaku pembimbing II yang senantiasa

sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan penuh keikhlasan serta banyak memberikan masukan terhadap penulis dari awal sampai akhir selesainya penulisan skripsi ini.

8. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak Mastura, selaku operator Prodi Kesejahteraan Sosial, yang telah dengan sabar dan sigap membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi perkuliahan. Terima kasih atas pelayanan, bantuan, dan respons cepatnya yang sangat memudahkan penulis selama menjalani proses akademik di prodi.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang (RSGS) dan Dinas Sosial Provinsi Aceh yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Teristimewa untuk abang kandung penulis Rizal Putra, S.Tp., Ferry Zaldi, SE., Efrin Surya, S.T., Teddy Juana, S.T., Ihsan Rizky dan kakak kandung saya Lisa Fitria, S.Pi yang tercinta. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan semangat yang tak pernah putus, serta kasih sayang yang tulus terus menguatkan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga telah berusaha memenuhi segala hal yang belum sempat penulis miliki, dan telah menjalankan peran sebagai kakak dan abang terbaik, meskipun jarak usia kita terpaut cukup jauh. Penulis sangat bersyukur tumbuh dikelilingi oleh cinta dan perhatian dari abang dan kakak.
11. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ponakan tersayang Sheena, Aisyah, Athqa, Aqila, Jibril dan Fatih yang selalu membawa keceriaan di tengah kesibukan, serta kepada istri abang yang telah menjadi sosok kakak sekaligus teman, yang senantiasa hadir dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas perhatian, bantuan, dan doa-doa yang tulus yang tak pernah putus, yang menjadi penguat dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sepupu tersayang Diar Multazami, yang telah menjadi teman sejati sejak kecil hingga saat ini. Terima kasih telah setia menemani dalam suka maupun duka, selalu hadir

di saat penulis membutuhkan, dan tidak pernah lelah menjadi tempat berbagi keluh kesah. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan perjuangan penulis menyelesaikan skripsi ini.

13. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat tersayang: Azkia Rahmah, S.Stat., Dhifa Nadhira Islami, S. Pd., dan Erida Nazarita, S.Pd. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis, selalu ada dalam tawa maupun tangis, dalam semangat maupun lelah. Terima kasih atas semua waktu, dukungan, pelukan hangat, candaan sederhana yang jadi penguat, serta kebersamaan yang tak ternilai. Semoga persahabatan ini tetap abadi, dan kelak kita bisa saling melihat satu sama lain berdiri di puncak impian masing-masing.
14. Terima kasih kepada teman-teman kuliah yang telah menemani perjalanan penulis sejak semester 1 hingga saat ini, khususnya Rifa, Fira, Asma, Siti, Riva, Intan, serta teman-teman angkatan 21 lainnya Nurul, Nura, dan banyak nama lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang telah menjadi bagian penting dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
15. Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada seluruh Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial yang senantiasa memberi saya banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
16. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Rumah Makan Spesifik Aceh Rayeuk tercinta, yang telah menjadi sumber penghidupan dan rezeki selama menempuh pendidikan. Tempat yang bukan hanya memberi nafkah, tetapi juga penuh cerita, peluh, dan perjuangan yang tak ternilai. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam setiap langkah perjalanan ini.
17. Terima kasih kepada diri sendiri, yang telah mampu bertahan dalam setiap proses, tetap melangkah meski sering dihadapkan pada rasa lelah, ragu, dan luka. Terima kasih telah tetap berusaha, meski tak selalu mudah. Perjalanan panjang ini menjadi bukti bahwa ketekunan dan kesabaran tidak pernah sia-sia.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi pembahasan, data lapangan maupun dari segi nilai ilmiahnya karena keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari segala pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, masyarakat, dan pembaca.

Banda Aceh, 24 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Diva Ramadhani

210405018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian	6
1. Lansia.....	6
2. Pelayanan	7
3. Tanggapan.....	7
4. Faktor	7
5. UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang.....	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	9
B. Kerangka Teori	12
1. Lansia.....	12
2. Keluarga.....	22
3. Teori Kesejahteraan Sosial.....	28
4. Teori Layanan Sosial	31
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	35
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	35

C. Informan Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Lokasi Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	39
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang	42
2. Landasan Hukum	43
3. Visi dan Misi UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang	45
4. Sasaran Pelayanan UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang	46
5. Fasilitas yang tersedia di UPT Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang	48
6. Struktur Organisasi UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang.....	49
C. Hasil Penelitian	49
D. Pembahasan.....	64
1. Faktor penyebab lansia tinggal di UPTD RSGS	64
2. Tanggapan lansia tentang pelayanan di UPTD RSGS	66
BAB V.....	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Fasilitas di UPTD RSGS.....	46
Tabel 4.2 Struktur Organisasi UPTD RSGS	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	75
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	76
Lampiran 3 Pendoman Wawancara	77
Lampiran 4 Dokumentasi.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penuaan adalah proses alami yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu. Lansia adalah kelompok lanjut usia yang sudah berusia 60 tahun keatas. Lansia seringkali menghadapi berbagai tantangan, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa populasi lansia di Indonesia terus mengalami pertumbuhan.

Pada tahun 2021, jumlah lansia mencapai sekitar 10% dari jumlah penduduk total dan diprediksi akan terus meningkat seiring dengan semakin tingginya harapan hidup.¹ Selama satu dekade terakhir (2015–2024) persentase lansia Indonesia mengalami peningkatan hampir 4 persen sehingga menjadi 12% dengan rasio ketergantungan lansia sebesar 17,08%.² Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia telah memasuki fase struktur penduduk tua (ageing population) sejak tahun 2021. Pertumbuhan jumlah lansia ini memerlukan perhatian yang lebih besar dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan, kesejahteraan sosial, dan kualitas hidup.

Di Aceh, kondisi lansia tidak jauh berbeda dengan fenomena yang terjadi secara nasional. Sebagai provinsi yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan ajaran Islam, masyarakat Aceh secara tradisional menempatkan orang tua dan lansia pada posisi yang terhormat dalam struktur sosial. Lansia sering kali dipandang

¹ Badan Pusat Statistik Indonesia, *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022* (Jakarta: BPS, 2022) hlm. 4-5.

² Badan Pusat Statistik Indonesia, *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2024* (Jakarta: BPS, 2024) hlm. 5.

sebagai sumber kebijaksanaan, pengalaman, dan pemegang tradisi, serta dianggap memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Aceh tahun 2023, mencatat bahwa persentase lansia di Aceh mencapai sekitar 8,7% dari total populasi.³

Dalam konteks hukum, Indonesia telah mengatur perlindungan dan memuat hak-hak lansia melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia. Undang-undang ini menekankan pentingnya peran pemerintah, masyarakat, dan keluarga dalam memberikan perhatian dan perawatan kepada lansia. Selain itu, undang-undang ini juga mengatur tentang hak-hak lansia, termasuk hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, perlindungan sosial, dan partisipasi dalam kehidupan sosial.⁴

Seiring meningkatnya usia harapan hidup, banyak lansia mengalami berbagai permasalahan yang kompleks, seperti kehilangan pasangan hidup, keterasingan sosial, ketergantungan ekonomi, hingga penurunan fungsi kognitif dan fisik. Masalah ini tidak hanya berdampak pada lansia itu sendiri, tetapi juga pada keluarga dan masyarakat sekitarnya terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, ekonomi, dan sosial.

Secara fisiologis, lansia mengalami penurunan fungsi organ tubuh, yang berisiko menyebabkan berbagai penyakit seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Selain itu, pada psikologi juga menjadi perhatian, karena

³ M. Rizaty Ayu, *Data Sebaran Persentase Penduduk Lansia di Indonesia pada 2023*, (Jakarta: Katadata, 2024), dari <https://databoks.katadata.co.id/>

⁴ JDIH BPK, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*, (Jakarta: BPK RI, 2025), dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

banyak lansia yang mengalami permasalahan psikologis seperti depresi dan kecemasan akibat perubahan fungsi sosial dan kehilangan pasangan atau teman sebaya. Dari aspek sosial, lansia seringkali mengalami isolasi dan kesepian, terutama jika mereka tinggal sendiri atau terpisah dari keluarga. Perubahan dari keluarga besar menuju keluarga kecil membuat lansia lebih sering hidup sendirian atau tinggal di panti jompo, yang dapat meningkatkan terjadinya isolasi sosial dan penurunan kualitas kesejahteraan emosional. Dan secara ekonomi, banyak lansia yang tidak memiliki penghasilan tetap dan bergantung pada dukungan keluarga atau bantuan sosial.⁵

Dalam islam, menghormati dan merawat lansia, terutama orang tua adalah kewajiban yang ditekankan. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surah Lukman ayat 14 :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya : *“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (Qs. Lukman : 14)*

Ayat ini menegaskan pentingnya menghormati dan merawat orang tua serta lansia sebagai bentuk pengabdian dan syukur kepada Allah. Oleh karena

⁵ N. Ahadiyanto, *Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lanjut Usia* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), hlm. 70–71.

itu, perhatian terhadap kesejahteraan lansia tidak hanya menjadi tanggung jawab sosial, tetapi juga bagian dari ajaran agama.⁶

Perubahan dalam struktur keluarga dari keluarga besar (*extended family*) menjadi keluarga inti (*nuclear family*) telah mengubah pola perawatan lansia. Dahulu, lansia biasanya tinggal bersama anak atau keluarga besar, namun kini banyak keluarga yang tidak mampu atau tidak memiliki waktu untuk merawat lansia di rumah. Kesibukan kerja, mobilitas tinggi, dan tuntutan ekonomi seringkali menjadi alasan keluarga menitipkan lansia di panti sosial.

Salah satu isu yang sering muncul dalam konteks kesejahteraan lansia adalah keputusan untuk tinggal di panti sosial. Panti sosial, seperti Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang, menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan psikologis lansia yang tidak dapat terpenuhi di lingkungan rumah mereka sendiri. Namun, keputusan lansia untuk tinggal di panti sosial tidaklah sederhana dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, kesehatan, dukungan keluarga, serta ketersediaan fasilitas dan layanan yang memadai.

UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang, sebagai salah satu panti yang berada di bawah naungan Dinas Sosial Provinsi Aceh dan memiliki peran penting dalam merawat lansia yang tidak mampu lagi menjalani kehidupan secara mandiri. Pelayanan yang diberikan meliputi tempat tinggal, makanan,

⁶ Arman, *Isi Kandungan Surah Luqman Ayat 14* (Yogyakarta: Yasa Peduli, 2022), dari <https://yasapeduli.org/>

pemeriksaan kesehatan, kegiatan sosial-keagamaan, serta bimbingan psikososial guna mendukung kesejahteraan para lansia.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab lansia tinggal di uptd rumoh seujahtra geunaseh sayang?
2. Bagaimana tanggapan lansia terhadap pelayanan di uptd rumoh seujahtra geunaseh sayang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, ada berbagai tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab lansia tinggal di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang (RSGS)
2. Untuk mengetahui persepsi dan penilaian subjektif lansia terhadap layanan yang di terima, termasuk pelayanan kesehatan, sosial, emosional, serta fasilitas yang tersedia selama tinggal di panti.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis : Sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesejahteraan sosial dan studi tentang lansia.

⁷ Dinas Sosial Aceh, *Profil UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang* (Banda Aceh: Dinas Sosial Aceh, 2019), dari <https://acehprov.go.id/>

2. Manfaat Praktis : Memberikan gambaran nyata mengenai kondisi dan kebutuhan lansia di panti, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan pelayanan.
3. Manfaat Sosial : Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kehidupan dan kesejahteraan lansia di panti jompo.
4. Manfaat Kebijakan : Memberikan masukan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik untuk perlindungan dan pelayanan terhadap lansia.

E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

1. Lansia

Lansia adalah singkatan dari lanjut usia. Dalam konteks penelitian ini, lansia merujuk pada individu yang telah mencapai tahap akhir dari siklus kehidupan manusia, di mana terjadi penurunan fungsi fisik, mental, dan sosial secara alami. Secara umum, *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan lansia sebagai individu yang berusia 60 tahun ke atas. BPS mengelompokkan lansia menjadi tiga kelompok umur yaitu lansia muda (kelompok umur 60-69 tahun), lansia madya (kelompok umur 70-79 tahun), dan lansia tua (kelompok umur 80 tahun ke atas).⁸ Namun, definisi ini bisa bervariasi tergantung pada konteks sosial, budaya, dan regulasi di suatu negara. Di Indonesia, Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia menyebutkan bahwa seseorang dikatakan lanjut

⁸ BPS Provinsi Jambi, *Lansia yang Berdaya, Lansia yang Merdeka – Berita dan Siaran Pers* (Jambi: BPS Provinsi Jambi, 2025), dari <https://bps.go.id/>

usia jika telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. Dalam penelitian ini, fokus akan diberikan pada lansia yang menjadi penghuni di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang.

2. Pelayanan

Pelayanan dalam konteks penelitian ini merujuk pada berbagai bentuk dukungan dan perawatan yang diberikan kepada lansia, baik di panti sosial maupun dalam konteks keluarga. Pelayanan ini mencakup aspek kesehatan, sosial, dan emosional, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lansia dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pelayanan yang baik harus mencakup perhatian yang memadai, fasilitas yang memadai, serta interaksi yang positif antara staf dan lansia.⁹

3. Tanggapan

Tanggapan adalah reaksi atau respon yang diberikan oleh lansia terhadap pelayanan yang mereka terima di panti sosial. Tanggapan ini dapat berupa perasaan puas atau tidak puas,⁹ serta pendapat mengenai kualitas pelayanan, fasilitas, dan interaksi dengan staf. Memahami tanggapan lansia sangat penting untuk memancarkan efektivitas pelayanan yang diberikan dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

4. Faktor

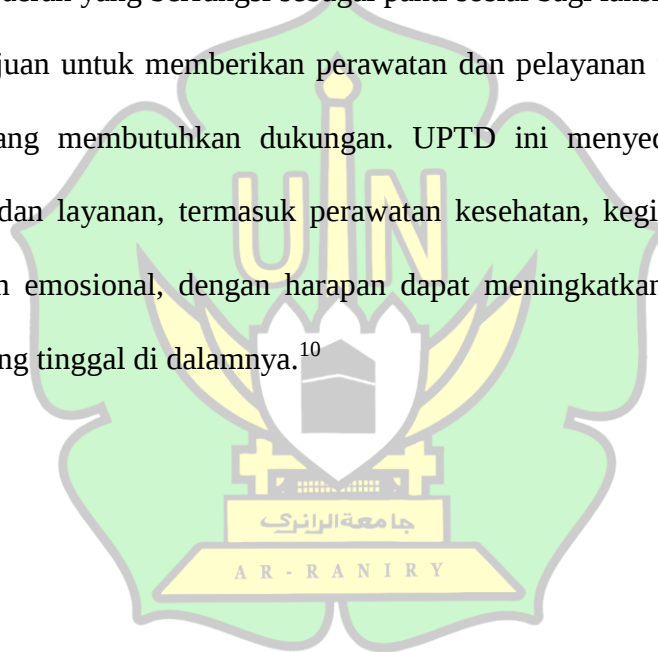
Faktor Merujuk pada unsur-unsur yang mempengaruhi keputusan lansia untuk tinggal di panti sosial. Ini termasuk faktor internal, seperti

⁹ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Panti Sosial* (Jakarta: Direktorat Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia, 2019), hlm. 6–9.

kondisi kesehatan dan ekonomi, serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan ketersediaan fasilitas. Identifikasi faktor-faktor ini penting untuk memahami alasan di balik keputusan lansia dan untuk merancang intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

5. UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang

UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah yang berfungsi sebagai panti sosial bagi lansia di Aceh. Panti ini bertujuan untuk memberikan perawatan dan pelayanan yang layak bagi lansia yang membutuhkan dukungan. UPTD ini menyediakan berbagai fasilitas dan layanan, termasuk perawatan kesehatan, kegiatan sosial, dan dukungan emosional, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia yang tinggal di dalamnya.¹⁰



¹⁰ Dinas Sosial Aceh, *Profil UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang* (Banda Aceh: Dinas Sosial Aceh, 2019), dari <https://acehprov.go.id/>